

LAPORAN PENGABDIAN

**KEGIATAN PEMBACAAN TRADISI ROTIBUL HADDAD TANPA
AUDIENS DI MASJID DARUL ROHMAN DESA KARANG PANASAN:
MEWARISKAN SPIRITUAL UMMAT**



OLEH:

Nurur Rohman, M.Pd (2119039602)

Alifatuz Zilviah (2022700026004)

Muhammad Sholeh (2022700001542)

Riski Ofinda (2022700001554)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**

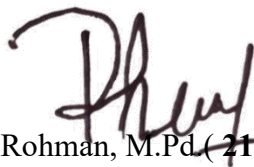
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	Kegiatan Pembacaan Tradisi Rotibul Haddad Tanpa Audiens Di Masjid Darul Rohman Desa Karang Panas:
		Mewariskan Spiritual Ummat
Peneliti	:	Ketua:
		Nurur Rohman, M.Pd
		Anggota:
		Alifatuz Zilviah (2022700026004)
		Muhammad Sholeh (2022700001542)
		Riski Ofinda (2022700001554)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun		2025
Anggaran		5.000.000

Bangkalan, 21 Agustus 2025

Ketua TIM Pengusul



Nurur Rohman, M.Pd. (2119039602)

Mengetahui,

Ketua LPPM



Fawaidur Ramdhani,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul "Laporan Kegiatan Pembacaan Tradisi Rotibul Haddad Tanpa Audiens di Masjid Darul Rohman Desa Karang Panasan: Mewariskan Spiritual Ummat" ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa ummat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya keislaman seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan Program Kerja KKN yang telah dilaksanakan selama periode 23 Juli hingga 22 Agustus 2025 di Desa Karang Panasan. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, proses pendampingan, serta hasil yang dicapai dalam upaya pelestarian tradisi spiritual Rotibul Haddad di tengah tantangan modernisasi.

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan program ini, terutama kepada Takmir Masjid Darul Rohman, tokoh masyarakat Desa Karang Panasan, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut, pelaksanaan program ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dan pelestarian tradisi spiritual Islam di Indonesia.

Bangkalan, 19 Agustus 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan	5
B. Tujuan	6
C. Alasan Memilih Dampingan	6
D. Kondisi Subjek Dampingan	7
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan.....	7
BAB II METODE PENDAMPINGAN	8
A. Strategi Yang Digunakan	8
B. Langkah-Langkah Dalam Pendampingan.....	8
C. Pemilihan Subjek Dampingan	10
BAB III HASIL DAMPAK PERUBAHAN	11
A. Dampak Perubahan	11
B. Diskusi Keilmuan	12
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan

Dalam era modernisasi dan globalisasi yang terus berkembang pesat, tradisi-tradisi spiritual Islam menghadapi tantangan serius dalam hal pelestarian dan transmisi kepada generasi selanjutnya.¹ Fenomena ini sangat terasa di berbagai komunitas Muslim di Indonesia, termasuk di Desa Karang Panas, di mana praktik-praktik spiritual tradisional seperti pembacaan Rotibul Haddad mulai mengalami kemunduran dalam hal partisipasi dan pemahaman masyarakat.

Dzikir ratib al-Haddad dalam penelitian ini adalah aktivitas mengingat Allah dengan membaca dan mengucapkan Kumpulan doa dalam rotibul al-Haddad yang bertempat di majelis dzikir. Kata dzikir berasal dari Bahasa arab ², yaitu “Dzakara-Yadzku-Dzikran” yang berarti “menyebut, mengingat, dan mengucapkan”. dzikir atau dzikrullah secara etimologi dapat diartikan sebagai aktivitas untuk mengingat Allah. Adapun menurut istilah fikih, dzikrullah sering dimaknai sebagai amal qauliyah melalui bacaan-bacaan tertentu.³

Rotibul Haddad merupakan salah satu bentuk dzikir dan doa yang memiliki nilai spiritual tinggi dalam tradisi Islam, khususnya dalam aliran Ahlussunnah wal Jamaah⁴. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai-nilai spiritual dan pembentukan karakter ummat. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini mengalami penurunan signifikan, terutama di kalangan generasi muda.

¹ Woodward, M. (2011). Java, Indonesia and Islam. Dordrecht: Springer Netherlands. h. 156-178.

² Mahmud Yunus, *kamus bahasa arab indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penafsiran Al-Qur'an 1973), h.69

³Samsul munir amin dan Al-Fandi Haryanto, *Etika berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset), h. 1

⁴ Al-Haddad, A. (2010). Ratib al-Haddad wa Adabuhu fi al-Tasawwuf. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. h. 45-67.

Fokus pemberdayaan dalam program ini adalah pada revitalisasi dan pelestarian tradisi Rotibul Haddad melalui pendekatan yang inovatif dan adaptif. Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan menurunnya antusiasme masyarakat terhadap praktik spiritual tradisional, dengan tetap mempertahankan esensi dan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

B. Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang makna, nilai, dan manfaat spiritual dari tradisi Rotibul Haddad melalui edukasi yang komprehensif.
2. Mengembangkan strategi pelestarian tradisi yang dapat beradaptasi dengan kondisi kontemporer tanpa mengurangi esensi spiritualnya.
3. Membangun sistem transmisi pengetahuan yang efektif untuk memastikan keberlangsungan tradisi ini kepada generasi mendatang.

C. Alasan Memilih Dampingan

Pemilihan Masjid Darul Rohman dan komunitas Desa Karang Panas sebagai subjek dampingan didasarkan pada beberapa pertimbangan yang matang dan strategis. Pertama, Masjid Darul Rohman memiliki sejarah panjang sebagai pusat kegiatan spiritual di desa tersebut,

Kedua menunjukkan adanya fondasi yang kuat untuk pengembangan program pelestarian tradisi rotibul Haddad.

Ketiga, lokasi geografis desa yang relatif terisolasi dari pusat-pusat modernisasi memberikan peluang yang baik untuk pelaksanaan program pelestarian tradisi tanpa terlalu banyak gangguan eksternal.

Keempat, dukungan dari takmir masjid dan tokoh masyarakat setempat yang menunjukkan keterbukaan dan antusiasme terhadap program ini menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan implementasi

D. Kondisi Subjek Dampingan

Berdasarkan survei dan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan program, kondisi subjek dampingan dapat digambarkan dalam beberapa aspek penting.

1. Aspek Demografis: Komunitas Masjid Darul Rohman terdiri dari sekitar 100 jamaah tetap dengan rentang usia yang beragam.

2. Aspek pengetahuan dan pemahaman: Tingkat pemahaman masyarakat tentang makna dan nilai spiritual Rotibul Haddad masih terbatas pada level praktik ritual tanpa disertai pemahaman mendalam tentang filosofi dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Sebagian besar jamaah mengikuti tradisi ini karena faktor kebiasaan dan warisan leluhur, bukan karena kesadaran spiritual yang mendalam.

E. Output Pendampingan Yang Diharapkan

Adapun hal yang diharapkan dengan adanya program pendampingan pembacaan rotibul haddad di Masjid Darul Rohman adalah terciptanya modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk mentransmisikan pengetahuan kepada generasi muda, terbentuknya jaringan kerjasama antar masjid di wilayah sekitar untuk saling mendukung dalam pelestarian tradisi serupa, dan terciptanya generasi penerus yang memiliki pemahaman mendalam dan komitmen kuat terhadap pelestarian tradisi Rotibul Haddad.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi Yang Digunakan

Pendekatan strategis yang diterapkan dalam program pendampingan ini menggunakan model transformatif yang menggabungkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dengan pelestarian budaya. Strategi ini dipilih karena kemampuannya untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pelestarian, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek program tetapi juga subjek yang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

1. Strategi Edukasi Progresif: Implementasi pendekatan pembelajaran bertahap yang dimulai dari pengenalan dasar tentang sejarah dan latar belakang Rotibul Haddad, dilanjutkan dengan pemahaman makna dan hikmah, kemudian praktek langsung dengan bimbingan intensif. Strategi ini memungkinkan jamaah untuk memahami tradisi secara holistik, bukan hanya sebagai ritual yang diwariskan tanpa makna.
2. Strategi Pelibatan Multikenerasional: Pengembangan program yang secara khusus dirancang untuk menjembatani gap generational antara generasi tua sebagai pemegang tradisi dan generasi muda sebagai penerus. Strategi ini melibatkan sesi-sesi mentoring di mana generasi tua berperan sebagai guru spiritual bagi generasi muda, sambil generasi muda memberikan perspektif kontemporer dalam cara pelestarian tradisi.
3. Strategi Dokumentasi Kolaboratif: Melibatkan masyarakat dalam proses dokumentasi tradisi mereka sendiri, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kelestarian tradisi tersebut. Pendekatan ini tidak hanya menghasilkan dokumentasi yang akurat, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap nilai tradisi mereka.

B. Langkah-Langkah Dalam Pendampingan

Proses pendampingan dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan pencapaian tujuan yang optimal.

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dimulai dengan melakukan pemetaan komprehensif terhadap kondisi eksisting tradisi Rotibul Haddad di Masjid Darul Rohman. Kegiatan ini meliputi wawancara mendalam dengan takmir masjid, tokoh agama setempat, dan jamaah senior yang memiliki pengetahuan luas tentang tradisi tersebut.

Assessment ini juga mencakup identifikasi aset dan sumber daya yang tersedia dalam komunitas, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun infrastruktur pendukung. Hasil assessment kemudian dianalisis untuk merumuskan strategi pendampingan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik komunitas.

Pelaksanaan serangkaian sesi sosialisasi untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian tradisi Rotibul Haddad dalam konteks kehidupan spiritual dan sosial mereka. Sesi-sesi ini dirancang interaktif dengan menggunakan metode diskusi, sharing pengalaman, dan storytelling dari para sesepuh yang memiliki kedekatan emosional dengan tradisi tersebut.

Pada tahap ini juga dilakukan upaya untuk mengidentifikasi dan mengatasi resistensi atau keraguan yang mungkin muncul dari sebagian masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah persuasif-edukatif, di mana setiap keraguan dijawab dengan penjelasan yang rasional dan berbasis pada nilai-nilai Islam yang universal.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan inti pendampingan yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait. Komponen pertama adalah sesi pembacaan rutin tentang makna dan hikmah Rotibul Haddad yang dilaksanakan setiap Hari dengan durasi 45 menit setiap sesi.

Komponen pertama yang menjadi fondasi utama dari program pendampingan ini adalah sesi pembacaan rutin tentang makna dan hikmah Rotibul Haddad yang dilaksanakan secara konsisten setiap hari dengan durasi 45 menit per sesi. Pemilihan durasi 45 menit ini bukanlah keputusan sembarangan,

melainkan hasil dari pertimbangan mendalam terhadap kapasitas konsentrasi optimal peserta dan kedalaman materi yang perlu disampaikan.

Dalam setiap sesi pembacaan, peserta hanya melakukan aktivitas membaca secara pasif. Struktur sesi dibagi menjadi tiga tahapan utama: pembukaan dengan doa dan penyiapan hati selama 10 menit pertama, pembacaan dan pendalaman makna selama 30 menit inti, dan penutupan dengan sholawat selama 5 menit terakhir.

Pelaksanaan harian program ini dirancang untuk membangun kebiasaan spiritual yang kuat dan berkelanjutan. Konsistensi waktu dan struktur kegiatan membantu peserta mengembangkan disiplin spiritual yang akan bermanfaat tidak hanya selama program berlangsung, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka setelah program selesai.

3. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi komprehensif terhadap seluruh rangkaian kegiatan pendampingan, baik dari aspek proses maupun hasil. Evaluasi melibatkan seluruh stakeholder untuk memberikan feedback dan masukan bagi perbaikan program di masa mendatang. Pada tahap ini juga dilakukan konsolidasi hasil-hasil yang telah dicapai dan perencanaan untuk keberlanjutan program setelah masa pendampingan berakhir.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Pendampingan dilakukan kepada semua masyarakat desa Karang Panasan, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan.

BAB III

HASIL DAN DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Implementasi program pendampingan pembacaan tradisi Rotibul Haddad di Masjid Darul Rohman telah menghasilkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan spiritual dan sosial komunitas.

1. **Perubahan dalam Partisipasi dan Antusiasme:** Salah satu dampak yang paling terlihat adalah peningkatan dramatis dalam tingkat partisipasi jamaah dalam shalat berjamaah. Dari baseline awal yang hanya 10-15 orang per sholat, jumlah partisipan meningkat menjadi 20-35 orang atau sekitar 35% dari total jamaah tetap. Yang lebih menggembirakan adalah peningkatan partisipasi generasi muda dari 10% menjadi 25%, menunjukkan keberhasilan program dalam menjembatani gap generasional.
2. **Perubahan dalam Pemahaman dan Kesadaran Spiritual:** Program edukasi progresif yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman jamaah tentang makna filosofis dan spiritual dari tradisi Rotibul Haddad. dengan peningkatan terbesar terjadi pada aspek pemahaman tentang hikmah dan manfaat spiritual dari praktik tersebut.
Jamaah mulai menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan makna dari setiap bagian dalam Rotibul Haddad, Mereka mulai mengaplikasikan nilai-nilai spiritual yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana terlihat dari peningkatan kualitas interaksi sosial dan kepedulian terhadap sesama di lingkungan mereka.
3. **Perubahan dalam Aspek Dokumentasi dan Preservasi:** Salah satu pencapaian terbesar program ini adalah terciptanya sistem dokumentasi yang komprehensif untuk tradisi Rotibul Haddad. Komunitas berhasil menghasilkan rekaman audio berkualitas tinggi untuk seluruh sesi pembacaan, transkrip lengkap dalam bahasa Arab, serta penjelasan detail tentang makna dan konteks setiap bagian.
Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip untuk generasi mendatang, tetapi juga sebagai tool pembelajaran yang dapat digunakan oleh

komunitas lain yang ingin mempelajari atau menghidupkan kembali tradisi serupa.

4. **Perubahan dalam Dinamika Sosial Komunitas:** Program ini juga memberikan dampak positif terhadap kohesi sosial dalam komunitas. Kegiatan-kegiatan dalam program pendampingan berhasil memperkuat ikatan antaranggota jamaah dan menciptakan suasana kebersamaan yang lebih kuat.

B. Diskusi Keilmuan

Hasil program pendampingan ini memberikan kontribusi penting dalam diskusi keilmuan tentang pelestarian tradisi spiritual Islam di era kontemporer.

1. **Relevansi dengan Teori Pelestarian Budaya:** Program ini memberikan validasi empirik terhadap teori pelestarian budaya yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pelestarian. Temuan ini sejalan dengan konsep "living heritage" yang dikembangkan oleh UNESCO, di mana tradisi tidak dipandang sebagai artefak masa lalu yang statis, tetapi sebagai praktik hidup yang dapat beradaptasi dengan konteks kontemporer tanpa kehilangan esensinya. Program Rotibul Haddad berhasil menunjukkan bagaimana tradisi spiritual dapat direvitalisasi melalui pendekatan yang menghormati otentisitas sambil mengakomodasi kebutuhan generasi baru.
2. **Kontribusi terhadap Studi Islam Kontemporer:** Program ini memberikan insight berharga tentang bagaimana tradisi-tradisi spiritual Islam dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam konteks masyarakat modern. Keberhasilan program menunjukkan bahwa generasi muda Muslim tidak antipati terhadap tradisi, tetapi mereka membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran dan apresiasi tradisi tersebut.
3. **Implikasi terhadap Metodologi Pemberdayaan Masyarakat:** Dari perspektif metodologi pemberdayaan masyarakat, program ini memberikan model yang dapat direplikasi untuk program-program serupa di komunitas lain. Keberhasilan pendekatan multigenerasional menunjukkan pentingnya memahami dinamika sosial dalam komunitas target dan merancang program yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik berbagai kelompok dalam masyarakat.

Program ini juga menunjukkan efektivitas pendekatan assets-based development, di mana program dimulai dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan aset yang sudah ada dalam komunitas (pengetahuan sesepuh, infrastruktur masjid, tradisi yang masih hidup) sebagai fondasi untuk pengembangan, bukan dimulai dari identifikasi kekurangan atau masalah.

4. **Tantangan dan Keterbatasan:** Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan dan keterbatasan yang perlu didiskusikan. Pertama, sustainabilitas program setelah masa pendampingan berakhir masih menjadi question mark yang memerlukan monitoring jangka panjang. Ketiga, program ini lebih fokus pada aspek pelestarian dan kurang mengeksplorasi potensi inovasi dalam tradisi. Dalam konteks Islam yang dinamis, diskusi tentang bagaimana tradisi dapat berkembang dan beradaptasi tanpa kehilangan identitasnya menjadi penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan dan analisis yang telah dilakukan, program pendampingan pembacaan tradisi Rotibul Haddad di Masjid Darul Rohman Desa Karang Panas dapat disimpulkan sebagai sebuah inisiatif yang berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Pertama, program berhasil merevitalisasi tradisi Rotibul Haddad yang sempat mengalami kemunduran. Keberhasilan ini tidak hanya terukur secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif melalui peningkatan antusiasme dan komitmen jamaah terhadap tradisi spiritual mereka.

Kedua, program berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang makna dan nilai spiritual dari tradisi Rotibul Haddad. Transformasi dari pemahaman yang sifatnya ritualistik menjadi pemahaman yang holistik dan bermakna memberikan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan tradisi ini. Jamaah tidak lagi hanya mengikuti tradisi karena kebiasaan, tetapi karena kesadaran spiritual yang mendalam.

Ketiga, program berhasil menciptakan sistem dokumentasi dan preservasi yang komprehensif untuk tradisi Rotibul Haddad. Dokumentasi yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai tool pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang dan komunitas lain. Proses dokumentasi kolaboratif juga berhasil meningkatkan sense of ownership masyarakat terhadap tradisi mereka.

Program ini juga memberikan kontribusi penting dalam diskusi keilmuan tentang pelestarian tradisi spiritual Islam, metodologi pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan Islam kontemporer. Model pendampingan yang dikembangkan dapat menjadi referensi untuk program-program serupa di komunitas lain.

B. Saran

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk melakukan studi longitudinal tentang dampak jangka panjang program terhadap kehidupan spiritual dan sosial

masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan insight yang berharga tentang sustainability perubahan yang dihasilkan oleh program pendampingan.

Penelitian komparatif tentang efektivitas berbagai model pendampingan untuk pelestarian tradisi spiritual juga dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metodologi yang lebih efektif. Penelitian ini dapat melibatkan berbagai komunitas dengan karakteristik yang berbeda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.

Akhirnya, semoga program ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi nyata bagi upaya pelestarian tradisi spiritual Islam di Indonesia. Dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam yang universal dan menghormati kearifan lokal, tradisi-tradisi spiritual seperti Rotibul Haddad dapat terus hidup dan memberikan manfaat bagi ummat di era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haddad, A. (2010). *Ratib Al-Haddad Wa Adabuhu Fi Al-Tasawwuf*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. hlm. 45-67.
- Amin Samsul Munir Dan Al-Fandi Haryanto, (2011). *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an Sunnah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Wawancara dengan H. Abdul Rahman, Takmir Masjid Darul Rohman, 25 Juli 2025.
- Woodward, M. (2011). *Java, Indonesia and Islam*. Dordrecht: Springer Netherlands. hlm. 156-178.
- Yunus Mahmud, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Dan Penafsiran Al-Qur'an

Lampiran

Surat Tugas

Foto Kegiatan

Materi

Jadwal Kegiatan Pendampingan

SURAT TUGAS



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Paterehan Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stimu6570@gmail.com 🌐 www.stimu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/088.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Moh. Sholeh
NIM : 2022700001543

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Panas Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025
Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/094.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Riski Ofinda
NIM : 2022700001554

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Panas Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025
Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. K.H. Almad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/097.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Wahyu Ainun Najib
NIM : 2022700001560

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Panas Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025
Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereaman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com @ www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/100.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Alifatus Zilfiyah
NIM : 2022700026004

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Panas Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025

Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.

FOTO KEGIATAN

MATERI

رَأَيْتُ الْحَدَّادِ

لِلْإِمَامِ قُطْبِ الْعِبَادِ وَالْإِشَادِ الْحَبِيبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَوِي بْنِ مُحَمَّدٍ الْحَدَّادِ

الْفَاتِحَةِ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَشَفِيعِنَا وَنَبِيِّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. مَالِكُ يَوْمِ الدِّينِ. إِنَّا لَكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

وَاللَّهُمَّ إِلَهَ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا تَقِرُّ بَِيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ. لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا
أَوْ أَهْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ 3 x

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ 3 x

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ 3 x

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ 3 x

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ 3 x

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الثَّمَانِيَةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ 3 x

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ 3 x

رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا 3 x

بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ 3 x

آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ثُبْنَا إِلَى اللَّهِ بَاطِنًا وَظَاهِرًا 3 x

يَا رَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْنَحِ الَّذِي كَانَ مِنَّا 3 x

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ آمِنَّا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ 7 x

يَا قَوِي يَا مَتِينُ أَكْفِ شَرَّ الْفَالِغِينَ 3 x

أَصْلَحَ اللَّهُ أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ صَرَفَ اللَّهُ شَرَّ الْمُؤْذِينَ 3 x

يَا عَلِيَّ يَا كَبِيرُ يَا عَلِيمُ يَا قَدِيرُ يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا لَطِيفُ يَا خَبِيرُ 3 x

يَا فَارِجُ الْهَمِّ يَا كَاشِفُ الْغَمِّ يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ 3 x

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرِّيَّاتِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا 4 x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 25 x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَشَرَفٌ وَكَرَمٌ وَجَدَّ وَعَظَمٌ وَرَحَى اللَّهُ تَعَالَى عَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِينَ
الطَّاهِرِينَ. وَأَصْحَابِهِ الْأَكْرَمِينَ الْمُتَّقِينَ. وَأَزْوَاجِهِ الطَّاهِرَاتِ الْمُتَّقِينَ. وَالْمَلَائِكَةِ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَعَلَيْنَا
مَعَهُمْ وَفِيهِمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. 3 x

بسم الله الرحمن الرحيم، قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ.

بسم الله الرحمن الرحيم، قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلَهِ النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ، الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْخِطْيَةِ وَالنَّاسِ.

أَلْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ سَيِّدَتِنَا الشَّيْخِ الْكَبِيرِ الْقُطْبِ الشَّهِيرِ الْفَقِيهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بِأَعْلَى وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِ وَجَمِيعِ سَادَاتِنَا آلِ بَاغْلَوِي، أَنَّ اللَّهَ يُغْنِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعِلْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الآية

أَلْفَاتِحَةُ إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ أَيْنَمَا كَانُوا فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَقَارِبِهَا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِيهِمْ بِحَيَاتِهِمْ وَيُعِيدُنَا بِمَدَدِهِمْ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعِلْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الآية
أَلْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ سَيِّدَتِنَا الشَّيْخِ الْكَبِيرِ الْقُطْبِ الشَّهِيرِ الْحَبِيبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَوِيٍّ بْنِ مُحَمَّدٍ الْحَدَّادِ صَاحِبِ الرَّائِبِ وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِ وَجَمِيعِ سَادَاتِنَا آلِ بَاغْلَوِي، أَنَّ اللَّهَ يُغْنِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعِلْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الآية
أَلْفَاتِحَةُ أَنَّ اللَّهَ يُؤَيِّتُ الْمُسْلِمِينَ وَيَرْحَمُ الْمُسْلِمِينَ وَيُفَرِّجَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ وَيُشْفِيَ أَمْرَاضَ الْمُسْلِمِينَ بِالْعَافِيَةِ وَيُعْزِزَ أَمْطَارَهُمْ وَيُرْخِصَ أَسْغَارَهُمْ وَيُضِلِّحَ سَلَابِيْنَهُمْ وَيَكْشِفِهِمْ شَرَّ الْفِتَنِ وَالْبَلِيَّاتِ وَالْمِخَايَا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَيَحْفَظَ الْحُجَّاجَ وَالْمُسَافِرِينَ وَالْغَزَاةَ وَالْمُجَاهِدِينَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَالْجَوِّ أَجْمَعِينَ، أَنَّ اللَّهَ يُضَحِّبُهُمُ السَّلَامَةَ وَيَرْزُقُهُمْ إِلَى أَوْطَانِهِمْ سَالِينَ آمِينَ عَالَمِينَ وَإِنَّا فِي خَيْرٍ وَلَطِيفٌ وَعَافِيَةٌ وَإِلَى أَرْوَاحِ الْوَالِدَيْنَا وَالْوَالِدَيْنَا وَأُمَمَاتِكُمْ وَأُمَمَاتِ الْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ، أَنَّ اللَّهَ يُغْنِيهِمْ بِالرَّحْمَةِ وَالْتَفْرِغَةِ وَيُسْكِنُهُمُ الْجَنَّةَ وَيُخَيِّمُ لَنَا وَلَكُمْ بِالْحُسْنَى فِي خَيْرٍ وَلَطِيفٌ وَعَافِيَةٌ وَإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الآية
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَيِّتُ نِعْمَةً وَيُكَافِي مَرِيدَهُ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدَتِنَا مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، أَللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ الْعَظْمَى وَالسَّبْعِ الثَّمَانِي أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ، وَأَنْ تَقْضِلَ عَلَيْنَا بِكُلِّ خَيْرٍ، وَأَنْ تُعَامِلَنَا مِمَّا مَلَكَتْكَ لِأَهْلِ الْخَيْرِ وَأَنْ تَجْعَلَنا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ، وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي أَذْيَانِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَخْبَانِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وَبُؤْسٍ وَضَرٍّ إِنَّكَ وَكَ كُلِّ خَيْرٍ وَمُتَقَضِّلٍ بِكُلِّ خَيْرٍ وَمُعْطٍ لِكُلِّ خَيْرٍ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

أَللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ.

يَا عَالَمَ النَّبِيِّ مِنْ لَأْ تُهْلِكَ النَّبِيَّ عَنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَكُنْ لَنَا حَيْثُ كُنَّا.

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ بِحُسْنِ الْحَافِيَةِ.

يَا لَطِيفًا بِخَلْقِهِ، يَا عَلِيمًا بِخَلْقِهِ، يَا خَيْرًا بِخَلْقِهِ، أَلْطَفَ بِنَا يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ يَا خَيْرُ.

يَا لَطِيفًا لَمْ يَزَلْ أَلْطَفَ بِنَا فِيمَا نَزَلَ إِنَّكَ لَطِيفٌ لَمْ يَزَلْ أَلْطَفَ بِنَا وَالْمُسْلِمِينَ.

جَزَا اللَّهُ عَنَّا سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا خَيْرًا، جَزَا اللَّهُ عَنَّا سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا مَا هُوَ أَهْلُهُ.

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى نِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَتَوْفِيقِهِ وَكَفَى بِهَا مِنْ نِعْمَةٍ

YAYASAN MA'HAD AS-SALAFIYAH

Jl. KH. Abd. Hamid VIII/14 Kebonsari Panggungrejo Pasuruan 67101, Telp. (0343) 421474 - 429507 - 412085, Faximile. (0343) 411772 Email: pp.salafiyah.pas@gmail.com

JADWAL KEGIATAN PENDAMPINGAN

Nama	Waktu	Hari	Kitab
Muhammad Sholeh	16.20-17.15	Senin-Minggu	Rotibul Haddad
Wahyu Ainun Najib			
Alifatuz Zilviyah			
Riski Ofinda			